



Pengaruh Literasi Keuangan, Manfaat, dan Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan Ulang Quick Response Indonesian Standard (QRIS) Pada Generasi Z Kabupaten Klaten

The Influence of Financial Literacy, Benefits, and Ease on the Decision to Reuse the Quick Response Indonesian Standard (QRIS) on Generation Z in Klaten Regency

Yolanda Fhatika Sari^{1*}, Ahmad Indarta²

^{1, 2} Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Surakarta, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, manfaat, dan kemudahan terhadap keputusan penggunaan ulang QRIS pada Generasi Z di Kabupaten Klaten. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*, melibatkan 100 responden yang merupakan Generasi Z berusia 18–27 tahun, berdomisili di Kabupaten Klaten, dan telah menggunakan QRIS minimal dua kali. Data diperoleh melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS. Temuan penelitian ini menjelaskan bahwa manfaat dan kemudahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan ulang QRIS. Sebaliknya, variabel literasi keuangan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa Generasi Z lebih dipengaruhi oleh manfaat dan kemudahan penggunaan QRIS dibandingkan dengan tingkat pemahaman mereka terhadap konsep keuangan. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan strategi promosi QRIS, terutama melalui penekanan pada manfaat dan kemudahan penggunaan untuk mendorong penggunaan berkelanjutan di kalangan generasi muda.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Manfaat, Kemudahan, Keputusan Penggunaan Ulang QRIS.

Abstract

This study aims to analyze the influence of financial literacy, benefits, and convenience on the decision to reuse QRIS among Generation Z in Klaten Regency. The approach used is quantitative with a purposive sampling technique, involving 100 Generation Z respondents aged 18–27 years (born 1997–2007), domiciled in Klaten Regency, and who have used QRIS at least twice. Data were obtained through questionnaires and analyzed using the Structural Equation Modeling (SEM) method with the help of SmartPLS software. The findings of this study explain that benefits and convenience have a positive and significant influence on the decision to reuse QRIS. In contrast, the financial literacy variable does not show a significant impact. These results indicate that Generation Z is more influenced by the benefits and ease of use of QRIS compared to their level of understanding of financial concepts. This study makes an essential contribution to the development of QRIS promotion strategies, especially by emphasizing benefits and ease of use to encourage continued use among the younger generation.

Keywords: Financial Literacy, Benefits, Convenience, QRIS Reuse Decision

Histori Artikel:

Diterima 11 April 2025, Direvisi 12 Mei 2025, Disetujui 20 Mei 2025, Dipublikasi 23 Mei 2025.

***Penulis Korespondensi:**

yolandafhatikasari30@gmail.com

DOI:

<https://doi.org/10.60036/jbm.673>

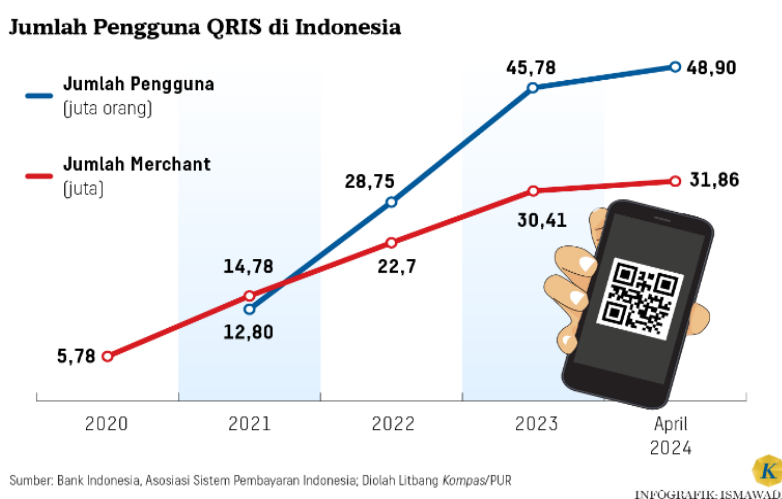
PENDAHULUAN

Uang telah berkembang dari sistem barter menjadi alat pembayaran digital. (Ningsih, Sasmita, dan Sari, 2021). Pada kehidupan modern saat ini, teknologi merupakan hal yang selalu beriringan di dalam kehidupan masyarakat. Teknologi yang semakin maju di berbagai bidang kehidupan. Pada perkembangan teknologi informasi diharapkan mendorong lajunya perekonomian digital (Alfira dan Susilo, 2023). Perkembangan pada penggunaan uang tanpa bentuk, sejalan dengan pesatnya teknologi informasi yang bisa membuat transaksi lebih mudah, efisien dan mengurangi waktu. Jadi masyarakat cenderung menggunakan uang elektronik (Pailaha, Rotinsulu, dan Mandei, 2023).

Pada era digital sekarang, terutama dalam sektor keuangan, pola perilaku masyarakat mengalami pergeseran. Jika sebelumnya masyarakat lebih sering menggunakan uang tunai dalam bertransaksi, kini mereka mulai beralih ke sistem pembayaran digital (Putri, Lakoni, dan Safrianti, 2023). Dengan seiringnya perkembangan teknologi dan inovasi yang maju, kini dibuktikan dengan munculnya sistem pembayaran QRIS untuk salah satu bagian dari fintech atau *financial technology* (Erlita Agustina dan Sri Musmini, 2022). *Mobile banking* merupakan layanan yang diberikan oleh bank sebagai alat melakukan transaksi lewat posel atau HP (Wardani dan Masdiantini 2022). Maka sistemnya yang digunakan praktis.

Di Indonesia sendiri resmi meluncurkan QRIS (*Quick Response Code Indonesian*) dikembangkan dari teknologi QR Code sebagai sistem pembayaran digital yang aman, efisien, dan membantu mempercepat arus keuangan Indonesia. Transaksi menggunakan QRIS termasuk dalam kategori pembayaran non tunai yang dilakukan melalui berbagai aplikasi seperti *ShopeePay*, *OVO*, *Dana*, *GoPay*, dan *LinkAja* (Seputri dan Yafiz, 2022).

QRIS adalah standar QR Code untuk pembayaran di Indonesia yang dirancang oleh Bank Indonesia bekerja sama dengan (ASPI) Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia. QRIS terdapat pada aplikasi e-wallet yang terunduh di *handphone* yang terkoneksi dengan jaringan internet (Seputri, Soemitra, dan Bi Rahmani, 2022). Dengan pesatnya kemajuan teknologi dan perkembangan ekonomi global saat ini, pengelolaan keuangan perlu dilakukan secara hati-hati dan bijak.



Gambar 1. Grafik jumlah pengguna QRIS di Indonesia (Tahun 2020-April 2024)

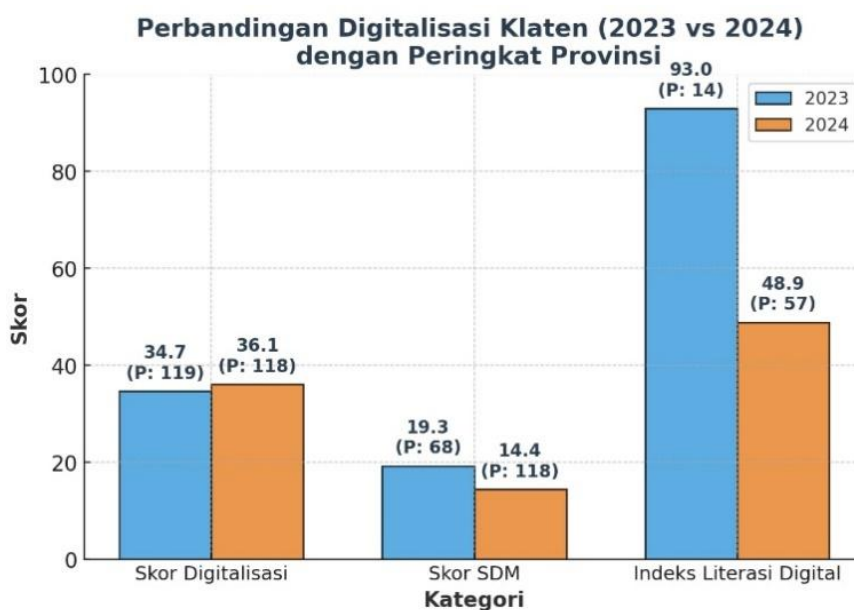
Sumber: Bank Indonesia, Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia: Diolah Litbang Kompas/PUR

Berdasarkan informasi dari Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI), pada tahun 2020 terdapat 5,78 juta pengguna QRIS. Kemudian jumlah meningkat tajam di tahun 2021 menjadi 14,78 juta, lalu terus bertambah menjadi 28,75 juta pada tahun 2022. Lantas di tahun 2023 jumlah pengguna melonjak ke 45,78 juta dan di bulan April 2024 mencapai 48,90 juta orang (Purwanto, 2024).

Perkembangan teknologi pada sistem transaksi turut mengubah peran uang tunai menjadi sistem non-tunai yang lebih efisien dan hemat biaya (R. S. P. Harahap dkk, 2023). Teknologi QRIS merupakan terobosan yang efektif dan efisiensi waktu. Banyak dampak positif dari QRIS, seperti kecepatan dalam penyimpanan dan pemanfaatan data, serta fisik yang awet dan tahan lama. QRIS dapat digunakan sebagai sarana pembayaran digital yang mendukung aktivitas transaksi pada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Firmansyah, Yuniar, dan Arfiansyah, 2022). Cara menggunakan QRIS, cukup scan kode QR (Saputri, 2020). Jadi, tinggal mengarahkan ponselnya ke kode QR yang tersedia untuk bertransaksi.

Sebelum menggunakan QRIS untuk alat transaksi, maka masyarakat harus mengetahui tentang literasi keuangan. Sebab, literasi keuangan merujuk pada pemahaman seseorang dalam mengatur keuangan pribadi sebelum membuat keputusan terkait aspek finansial (Kusumawardhany dkk, 2021). Manfaat dari menggunakan QRIS adalah nyaman, mudah dan pelaku usaha untuk menghemat waktu. Kemudian, kemudahan dapat dirasakan jika teknologi atau suatu sistem mudah untuk digunakan. Dalam menggunakan QRIS kita juga dapat menghindari uang edaran palsu, tidak memerlukan uang kembalian, dan transaksi tercatat otomatis (Erwinskyah dkk, 2023).

Salah satu target penggunaan QRIS adalah Generasi Z, yang disebut sebagai generasi digital native karena adalah kelompok yang tumbuh bersama teknologi digital sejak kanak-kanak (R. A. Harahap dan Zoraya, 2024). Kehadiran mereka di usia produktif memberikan peluang besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, terutama di sektor digital mengalami perkembangan pesat.



Gambar 2. Gambar Grafik Indeks Literasi Digital

Sumber: East Ventures Digital Competitiveness index

Berdasarkan gambar grafik di atas terdapat penurunan indeks literasi digital dari 93% pada tahun 2023 menjadi 48,9% di tahun 2024 mengindikasikan melemahnya pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital, termasuk sistem pembayaran QRIS. Fenomena ini menjadi penting untuk dikaji karena rendahnya tingkat literasi digital dapat berpengaruh terhadap pemahaman Generasi Z dalam aspek literasi keuangan, yang pada akhirnya berdampak pada kemampuan mereka dalam menilai manfaat dan kemudahan penggunaan QRIS sebagai alat transaksi. Seiring dengan perkembangan sistem keuangan digital, kurangnya pemahaman dalam aspek keuangan berbasis digital dapat menghambat tingkat

adopsi serta keberlanjutan penggunaan QRIS di kalangan Generasi Z. Tujuan dari studi ini adalah untuk memahami pengaruh literasi keuangan, manfaat, dan kemudahan terhadap keputusan penggunaan ulang QRIS pada Generasi Z Kabupaten Klaten

LANDASAN TEORI

Technology Acceptance Model (TAM)

Menurut Davis, 1998 bahwa terdapat sebuah teori yang sangat penting dalam memprediksi penerimaan masyarakat tentang penggunaan teknologi informasi, yakni teori *Technology Acceptance Model (TAM)* (Hasanah dkk, 2021). TAM adalah teori penerimaan teknologi digunakan dalam metode penelitian kali ini. TAM disempurnakan sebagai penjelasan tentang keputusan pada perilaku dalam penggunaan technology (Rahman dan Supriyanto, 2022). Model TAM menjelaskan penerimaan internet secara rinci melalui beberapa dimensi yang bisa mempengaruhi seberapa mudah pengguna menerima internet (Henny dan Triloka, 2023).

Quick Response Indonesian Standard (QRIS)

QRIS atau *Quick Response Code* dirancang untuk mempercepat proses pengiriman dan penerimaan informasi (Azzahroo dan Estiningrum, 2021). QRIS menggunakan standar kode QR untuk transaksi dengan aplikasi elektronik yang berbasis server, *mobile banking* maupun dompet elektronik (Jannah, Hasyim, dan Sari, 2023). Saat melakukan pembayaran, pada kode QR berisi beberapa informasi dan data penggunanya dan nominal yang dibayarkan. QR mempunyai keistimewaan UNGGUL yang berasal dari singkatan UNiversal, GampanG, Untung dan Langsung (Zeta Chandra, Purwana, dan Amirul Adha, 2023). QRIS mempunyai tujuan agar transaksi pembayaran dengan cara digital lebih efisien dalam waktu dan cepat (Pratiwi, 2023).

Keputusan Penggunaan Ulang

Suatu keputusan terdiri dari dua atau lebih opsi. Keputusan adalah titik dimana proses berfikir telah berakhir dan pemilihan dalam tindakan yang diambil. Saat seseorang membuat keputusan ada proses yang dilalui. Sementara pengambilan keputusan merupakan tahap seseorang dalam menentukan pilihan konsumsi dengan mempertimbangkan berbagai faktor secara logis dan terencana (Rahmawati dan Arfiansyah, 2024). Dalam hal mengambil keputusan juga mirip dengan keputusan bertransaksi, dimana pelanggan memilih produk yang tepat dari berbagai macam produk yang tersedia. Jika didefinisikan, seseorang yang mengambil keputusan harus membuat satu pilihan dari beberapa pilihan yang tersedia saat menggunakan suatu produk untuk membuat keputusan. Jika seseorang membeli produk, mereka dihadapkan dalam dua pilihan memakai atau tidak menggunakan. Mereka berada dalam posisi membuat keputusan. Dalam penelitian ini, keputusan penggunaan terdiri dari indikator berikut (Ningsih, Sasmita, dan Sari, 2021):

1. Kecepatan memutuskan penggunaan, ialah menggambarkan seberapa cepat seseorang memilih QRIS sebagai metode pembayaran.
2. Keyakinan untuk menggunakan ialah mengidentifikasi tingkat kepercayaan pengguna terhadap QRIS.
3. Sesuai dengan kebutuhan ialah mengidentifikasi seberapa baik QRIS untuk memenuhi kebutuhan transaksi penggunanya.

Literasi Keuangan

Menurut Akmal & Saputra, 2016 penelitian literasi keuangan mencakup pengetahuan dan keterampilan keuangan yang terdapat pada seseorang untuk mengatur uang guna mengoptimalkan taraf hidup (Adella Octaviana dan Rio Rita, 2021). Kecakapan dalam literasi keuangan memungkinkan individu mengambil keputusan finansial yang cermat serta

meminimalkan risiko terkait keuangan (Idawati dan Pratama, 2020). Setiap orang perlu memahami literasi keuangan sebagai kebutuhan dasar untuk menghindari permasalahan finansial. Hal ini meliputi cara yang efektif untuk mengelola keuangan dan perencanaan investasi yang efektif dalam berinvestasi untuk mencapai stabilitas finansial yang diinginkan. Tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi mencerminkan kemampuan yang baik dalam mengatur keuangan (Hadi, 2021). Dengan mengertinya literasi keuangan, dalam pengelolaan keuangannya, seseorang dapat mengoptimalkan penggunaan dana, waktu, serta hasil yang selaras dengan kebutuhan hidupnya (Yundari dan Artati, 2021). Dalam penelitian ini, literasi keuangan terdiri dari indikator berikut (Anggriani dkk, 2023):

1. Pengetahuan dasar tentang uang merupakan komponen yang harus dimiliki seseorang untuk memahami keuangan sehingga dapat mengelola keuangan dengan baik.
2. Kemampuan untuk mengelola uang, dengan hal ini seseorang dapat membuat keputusan keuangan yang baik.
3. Sikap terhadap uang merupakan sikap bagaimana seseorang memandang dan memperlakukan uang.

H1 = Literasi keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan ulang QRIS

Manfaat

Menurut Jogiyanto, 2007 penggunaan teknologi dapat diukur dari seberapa nyaman dan yakinnya seseorang bahwa teknologi tersebut akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Manfaat yang didapat adalah pemikiran yang mengatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi mampu mendorong peningkatan performa pengguna serta memberikan manfaat nyata. Apabila seseorang merasa memahami manfaat dari sistem tersebut, maka akan tertarik untuk menggunakannya. Sebaliknya, apabila sistem tidak dirasakan bermanfaat, maka pengguna cenderung enggan untuk mengadopsikannya. Dalam penelitian ini, literasi keuangan terdiri dari indikator berikut (Taryanda dkk, 2024):

1. Mempermudah transaksi merupakan situasi dimana lebih mudah dari biasanya.
2. Mempercepat transaksi merupakan situasi dimana prosesnya lebih cepat dari sebelumnya.
3. Meningkatkan efisien dalam melakukan transaksi merupakan situasi penggunaan barang dapat meningkatkan efisiensi transaksi.

H2 = Manfaat mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan ulang QRIS

Kemudahan

Kemudahan adalah pengukur tingkat ekspektasi seorang terhadap usaha yang dibutuhkan guna mencapai sesuatu sistem teknologi. Perihal ini bisa ditetapkan lewat faktor-faktor semacam gampang dipelajari, pengendalian, pemahaman, fleksibilitas dan kemudahan penggunaan (Simatupang dan Ramadhani, 2023). Kemudahan dalam penggunaan merupakan tentang perasaan pada penggunaan, bahwasannya sistem tersebut mudah untuk digunakan dan tidak perlu banyak usaha untuk memahami serta menggunakannya (Purwinarti, T., & Mariam, 2021). Dalam penelitian ini, kemudahan terdiri dari indikator berikut (Joan dan Sitinjak, 2019):

1. Mudah dipelajari merupakan kondisi seseorang percaya bahwa dapat memahami.
2. Mudah digunakan merupakan kondisi seseorang merasa nyaman tanpa kesulitan.
3. Menjadi terampil atau mahir merupakan kondisi di mana seseorang melakukannya dengan lancar.

H3 = Kemudahan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan ulang QRIS

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif, dengan jenis data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner menggunakan teknik purposive sampling, dengan populasi generasi Z Kabupaten Klaten. Dari data statistik yang diperoleh populasi penelitian yaitu sebanyak 973.342 daftar pemilihan pemilu tetap di Kabupaten Klaten. Karena populasi total sudah diketahui, penelitian ini menggunakan rumus Slovin untuk menentukan sampelnya yaitu:

$$N = \frac{N}{(1 + (N)(e)^2)} = \frac{973.342}{(1 + (973.342)(10\%)^2)} = 99,989 \rightarrow 100$$

Keterangan:

n = Jumlah sample

N = Jumlah populasi

e = Margin of error

Pada metode kuantitatif ini dilakukan dengan menggunakan Skala Likert guna mengukur variabelnya. Instrumen menggunakan skala Linkert dengan 5 tingkatan, mulai dari poin 5 “Sangat Setuju (SS)” sampai poin 1 “Sangat Tidak Setuju (STS)”. Subjek penelitian adalah Generasi Z berdomisili di Klaten, lahir antara tahun 1997-2007 (berusia 18-27 tahun), serta telah menggunakan QRIS setidaknya dua kali. Fokus dari penelitian ini yakni untuk mengindikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi individu dalam memutuskan untuk kembali menggunakan QRIS, dengan mengacu pada variabel seperti literasi keuangan, manfaat, dan kemudahan. Pada studi ini, pengolahan data yang diolah dengan pendekatan *partial least square* (PLS), dengan dukungan software SmartPLS versi 3.0 sebagai alat bantu analisisnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Outher Model

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Konvergen

Variabel	Indikator	Outer Loading
Literasi Keuangan	LK1	0.880
	LK2	0.889
	LK3	0.920
	LK4	0.879
	LK5	0.825
	LK6	0.708
Manfaat	M1	0.877
	M2	0.910
	M3	0.896
	M4	0.878
	M5	0.758
	M6	0.885
Kemudahan	KM1	0.908
	KM2	0.934
	KM3	0.945
	KM4	0.917
	KM5	0.866
	KM6	0.930

Variabel	Indikator	Outer Loading
Keputusan Penggunaan Ulang	KPU1	0.830
	KPU2	0.810
	KPU3	0.879
	KPU4	0.920
	KPU5	0.918
	KPU6	0.916

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 1, pada nilai loading faktor > 0.70 mengindikasikan bahwa seluruh indikator yang dipakai adalah valid dan mampu mempresentasikan variabel yang diukur.

Tabel 2. Hasil Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	AVE	Kriteria	Hasil
Literasi Keuangan	0.728	0.05	Valid
Manfaat	0.755	0.05	Valid
Kemudahan	0.841	0.05	Valid
Keputusan Penggunaan Ulang	0.774	0.05	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Pada tabel 2, mengindikasikan bahwa seluruh variabel dinyatakan valid karena nilai AVE-nya melebihi angka 0.50.

Tabel 3. Hasil Discriminant Validity Fornell-Lacker Criterion

Variabel	Kemudahan (X3)	Keputusan Penggunaan Ulang (Y)	Literasi Keuangan (X1)	Manfaat (X2)
Kemudahan (X3)	0.917			
Kemudahan (X3)	0.873	0.880		
Literasi Keuangan (X1)	0.765	0.686	0.853	
Manfaat (X2)	0.865	0.840	0.774	0.869

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 3, korelasi antar variabel menunjukkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan hubungan dengan variabel yang lainnya. Maka dari itu, hal ini menunjukkan bahwa kriteria *Discriminant Validity* telah tercapai sesuai metode *Fornell-Larcker*.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Kriteria	Keputusan
Literasi Keuangan	0.924	0.941	> 0.70	Reliabel
Manfaat	0.934	0.936	> 0.70	Reliabel
Kemudahan	0.962	0.969	> 0.70	Reliabel
Keputusan Penggunaan Ulang	0.941	0.944	> 0.70	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4, semua indikator menunjukkan tingkat reliabilitas yang melebihi angka 0.70. maka dari itu, bisa disimpulkan bahwa indikator dalam kuesioner layak dipakai sebagai alat ukur karena memiliki konsistensi yang baik.

Pengujian Inner Model

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Variabel	R Square	R Square Adjusted
Keputusan Penggunaan Ulang	0.792	0.785

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Tabel 5, menunjukkan bahwa nilai R Square untuk keputusan penggunaan ulang sebesar 0.792 yang artinya 79.2% variance dari keputusan penggunaan ulang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen yakni literasi keuangan, manfaat, dan kemudahan, dan 20,8% variance keputusan penggunaan ulang dapat dijelaskan oleh faktor lain yang belum diteliti pada penelitian ini.

Tabel 6. Hasil Uji Predictive Relevance

Variabel	Q-Square
Keputusan Penggunaan Ulang (Y)	0.597

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Tabel 6, menunjukkan hasil pengamatan memberikan nilai yang baik, dikarenakan nilai $Q^2 > 0$.

Pengujian Hipotesis

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Path Coefficient	T-Statistics	P Values	Pengaruh
Literasi Keuangan → Keputusan Penggunaan Ulang	-0.055	0.378	0.705	Tidak berpengaruh
Manfaat → Keputusan Penggunaan Ulang	0.361	2.547	0.011	Positif dan signifikan
Kemudahan → Keputusan Penggunaan Ulang	0.603	3.690	0.000	Positif dan signifikan

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

- Dalam pengujian hipotes, nilai *path coefficient* pada variabel literasi keuangan diperoleh sebesar -0.055 yang menunjukkan nilai negatif. Nilai *T-Statistics* hanya $0.378 < 1.96$ dan *P-Values* sebesar $0.705 > 0.05$. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak memberikan pengaruh positif terhadap keputusan penggunaan ulang QRIS. Hasil penelitian ini bertentangan dengan studi sebelumnya (Hardiati dkk, 2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan bertransaksi mahasiswa febi UIN STS Jambi. Salah satu penyebabnya adalah Generasi Z, yang sebagian besar telah terbiasa dengan teknologi digital, cenderung menggunakan layanan pembayaran berbasis teknologi tanpa perlu memahami detail teknis atau konsep keuangan secara mendalam. Mereka lebih mengutamakan faktor lain, seperti kemudahan akses dan pengalaman penggunaan yang nyaman. Oleh karena itu, meskipun literasi keuangan perannya dalam mempengaruhi keputusan untuk kembali menggunakan QRIS cenderung lebih kecil dibandingkan variabel lainnya dalam penelitian ini.
- Dalam pengujian hipotes, nilai *path coefficient* pada variabel manfaat diperoleh sebesar 0.361, yang berarti nilainya positif. Nilai *T-Statistics* sebesar $2.547 > 1.96$ dan *P-Values* tercatat $0.011 < 0.05$. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa manfaat memiliki pengaruh

positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan ulang QRIS. Temuan penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh (Rachmawati & Wahyudi, 2024), yang mengungkapkan bahwa manfaat secara signifikan mempengaruhi keputusan penggunaan QRIS di kalangan Generasi Z.

Manfaat yang dirasakan pengguna memberikan nilai tambah, khususnya karena selaras dengan gaya hidup Generasi Z yang menitikberatkan pada kecepatan dan efisiensi. Penggunaan ulang QRIS cenderung lebih tinggi apabila manfaat yang ditawarkan terbukti nyata dan dirasakan langsung oleh pengguna. Penelitian ini menemukan bahwa manfaat menjadikan faktor utama yang mendorong Generasi Z untuk tetap menggunakan QRIS, karena teknologi ini dianggap mampu menyederhanakan proses keuangan secara nyata

- c. Dalam pengujian hipotesis, nilai *path coefficient* pada variabel kemudahan diperoleh sebesar 0.603, yang menunjukkan nilainya positif. Nilai *T-Statistics* sebesar $3.690 > 1.96$ dan *P-Values* tercatat $0.000 < 0.05$. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemudahan secara positif dan signifikan mempengaruhi keputusan penggunaan ulang QRIS. Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil studi oleh (Irianti dkk, 2023), yang menyatakan bahwa kemudahan layanan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

Kemudahan dalam penggunaan QRIS meliputi tampilan antar muka yang ramah pengguna, navigasi menu yang sederhana, dukungan dari beberapa pada aplikasi pembayaran digital, serta proses transaksi yang cepat dan efisien. Berbagai hal, seperti desain antar muka yang *user-friendly*, kemampuan untuk terintegrasi dengan berbagai aplikasi pembayaran digital, serta proses transaksi yang cepat tanpa langkah-langkah yang berbelit-belit. Elemen-elemen ini menciptakan pengalaman pengguna yang menyenangkan dan menjadi faktor utama mengapa Generasi Z terus memanfaatkan QRIS. Dalam aktivitas sehari-hari, mereka membutuhkan metode pembayaran yang tidak hanya dapat diandalkan tetapi juga mampu memenuhi kebutuhan mereka secara praktis dan efisien.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SmartPLS, penelitian ini menyimpulkan bahwa dari ketiga variabel yang diteliti meliputi literasi keuangan, manfaat, dan kemudahan hanya variabel manfaat dan kemudahan yang terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan untuk menggunakan kembali QRIS pada Generasi Z di Kabupaten Klaten. Artinya, semakin besar manfaat yang dirasakan pengguna seperti efisiensi, kecepatan, dan kenyamanan, serta semakin mudah sistem digunakan maka semakin besar pula kemungkinan pengguna untuk kembali menggunakan QRIS sebagai alat transaksi. Sementara itu, literasi keuangan tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan ulang QRIS secara berulang yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan individu bukan merupakan faktor utama dalam keputusan mereka untuk menggunakan kembali QRIS. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor kenyamanan dan pengalaman langsung saat menggunakan QRIS lebih menentukan dibandingkan tingkat literasi keuangan. Oleh karena itu, penguatan manfaat dan peningkatan kemudahan layanan perlu menjadi fokus utama dalam mendorong penggunaan berkelanjutan QRIS di kalangan Generasi Z di Kabupaten Klaten.

DAFTAR PUSTAKA

Abdelrhman, Aisha Badawi, Mesud Essa Tayeb, Nagwa Mohamed, Bahreldin Abubaker, dan Manal Ibrahim. 2024. "Factors Driving the Adoption and Application of Internet-Based Bank Services with Special Emphasis on e-Banking . Utilizing the Technology Acceptance Model (TAM ' s) Structure" *Pakistan Journal of Life and Social Sciences* 22 (2): 9471–9483.

- Adella Octaviana, L, dan M Rio Rita. 2021. "Digitalisasi umkm, literasi keuangan, dan kinerja keuangan : Studi pada masa pandemi Covid-19." *Journal of Business and Banking* 11 (1): 73–92. <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2552>.
- Alfira, Micke Theresa, dan Susilo. 2023. "analisis faktor yang mempengaruhi keputusan UMKM menggunakan QRIS dan pengaruhnya terhadap penghasilan UMKM di pasar rakyat kota malang." *Contemporary Studies in Economic, Finance and Banking* 2 (40): 544–58.
- Anggriani, L., Diana, N., Fakhriyyah, D.D. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kegunaan, dan Kemudahan Penggunaan Pada Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Dalam Transaksi Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB Unisma Tahun 2019). In *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*" 12 (02): 837–48.
- Ardana, Sheila Gita, Alya Shafa Luqyana, Indri Ayu, Listi Antono, Rahma Puspita Rahayu, Laiti Qonita, Shavira Aulia Zahra, Ferix Alsyahtat, dan Prodi Ekonomi Pembangunan. 2023. "Efektifitas Penggunaan QRIS bagi Kalangan Mahasiswa UNNES untuk Transaksi Pembayaran dalam Rangka Mendorong Perkembangan Ekonomi pada Era Digitalisasi." *Jurnal Potensial* 2 (2): 167–83. <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/potensial>.
- Azzahroo, Risma Arum, dan Sri Dwi Estiningrum. 2021. "Preferensi Mahasiswa dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) sebagai Teknologi Pembayaran." *Jurnal Manajemen Motivasi* 17 (1): 10. <https://doi.org/10.29406/jmm.v17i1.2800>.
- Dewi, Dyah Santhi, Sepuluh Nopember, Reni Wulansari, dan Sepuluh Nopember. 2020. "Factors Influencing the Use of Fintech Payment Services in Indonesia : Literature Review" *Advances in Social Science, Education and Humanities Research* 456 (Bicmst): 33–36.
- Engko, Cecilia, Franco Benony Limba, dan Alda Puspita Achmad. 2023. "Menggunakan Layanan Qris Dengan Technology Acceptance Model (Tam) Sebagai Variabel Mediasi." *Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi* 4 (1): 386–97. <https://revenue.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/view/274>.
- Erlita Agustina, Komang, dan Lucy Sri Musmini. 2022. "Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan, Dan Kredibilitas Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) (Studi Pada Generasi Z Di Provinsi Bali)." *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi* 11 (02): 127–37.
- Erwinsyah, Erwinsyah, Kartina Eka Ningsih, Syahrudin S, dan Kamila Anjelita. 2023. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Kegunaan Terhadap Niat Untuk Menggunakan Dan Penggunaan Aktual Teknologi Pembayaran Digital QRIS." *Jurnal Ekonomi & Manajemen Indonesia* 23 (1): 22–36. <https://doi.org/10.53640/jemi.v23i1.1337>.
- Firmansyah, Amrie, Muhamad Rizal Yuniar, dan Zef Arfiansyah. 2022. "Kualitas Laporan Keuangan Di Indonesia: Transparansi Informasi Keuangan Dan Karakteristik Pemerintah Daerah." *Jurnal Anggaran dan Keuangan Negara Indonesia (AKURASI)* 4 (2): 181–97. <https://doi.org/10.33827/akurasi2022.vol4.iss2.art180>.
- Grohmann, A., & Menkhoff, L. "The Relationship between Financial Literacy and Financial Inclusion." *DIW Berlin Discussion Paper* 1914
- Hadi, Antonius Satria. 2021. "Dampak Kebutuhan Sosial Dan Pengaruh Sosial Pada Perilaku Pembelian Konsumen Terhadap Ponsel Cerdas." *Jurnal Bisnis Darmajaya* 7 (2): 103–15. <https://doi.org/10.30873/jbd.v7i2.3088>.
- Harahap, R S P, A Afandi, M Lubis, dan L Indriani. 2023. "Determinan Preferensi Mahasiswa Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Sebagai Alat Transaksi Pembayaran." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3: 312–19. <http://jinnovative.org/index.php/Innovative/article/view/2396> <http://jinnovative.org/index.php/Innovative/article/download/2396/2108>.

- Harahap, Ridha Anggita, dan Intan Zoraya. 2024. "The Influence of Perceived Ease of use , Usefulness , and Security on Gen Z ' s Interest in using Q-Ris (Quick Response Code Indonesian Standard) as a Payment Method Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan , Kemanfaatan , dan Keamanan terhadap Minat Gen Z dalam Menggunakan Q-Ris (Quick Response Code Indonesian Standard) Sebagai Metode Pembayaran" *Formosa Journal of Applied Sciences* 3 (3): 853–66.
- Hardiati, K., T. A., & Ismadharliani (2024). "Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemudahan Penggunaan Sistem Pembayaran QRIS Terhadap Keputusan Bertransaksi (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN STS Jambi)." *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner* 8(5): 692-704
- Hasanah, Uswatun, M Rusydi, Candra Zaky Maulana, Maftukhatushalikhah Maftukhatushalikhah, dan Peny Cahaya Azwari. 2021. "Penggunaan Digital Payment Syariah Pada Masyarakat Di Kota Palembang: Pendekatan Teori Technology Acceptance Model (TAM) pada Layanan Syariah LinkAja." *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains* 10 (1): 93–107. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v10i1.8410>.
- Henny, Khristina, dan Joko Triloka. 2023. "Kajian Analisis Persepsi Penerimaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) Pada Guru SMP Negeri Di Kota Metro Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)." *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* 2023, no. 2002: 251–57.
- Hoo, Wong Chee, Yip Foon Yee, Ah Huai, Ah Chan, Abdul Rahman, Aishath Shina, Muhammed Shahzeb Khan, dkk. 2023. "Factors Influencing the Adoption of E-Wallet among the General Public in Malaysia" *International Journal of Academic Research In Business & Social Sciences* 1 (7): 1221–34. <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v13-i7/17313>.
- Idawati, Ida Ayu Agung, dan I Gede Surya Pratama. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar." *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)* 2 (1): 1–9. <https://doi.org/10.22225/wmbj.2.1.1644.1-9>.
- Irianti, I., Hasanah, I., & Nafidzi, E. (2023). "Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan, dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. *Jurnal Tabarru': Islam Banking and Finance* 6(2): 817-827.
- Jannah, Miftaql, Fuad Hasyim, dan Lina Ewira Permata Sari. 2023. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan Qris Pada Generasi Milenial Kabupaten Sukoharjo." *Quranomic: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 2 (2): 125–41. <https://doi.org/10.37252/jebi.v2i2.374>.
- Joan, Leoni, dan Tony Sitinjak. 2019. "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Pengguna Terhadap Minat penggunaan Layanan Pembayaran Digital Go-Pay" In *Jurnal Manajemen* 8 (021): 27–39.
- Kusumawardhany, Susi Sih, Yunita Kurnia Shanti, Khoirunnisa Azzahra, Baiq Fitri Arianti, dan Anggun Putri Romadhina. 2021. "Penerapan Literasi Keuangan Dalam Memahami Financial Technology." *SULUH: Jurnal Abdimas* 2 (2): 151–60. <https://doi.org/10.35814/suluh.v2i2.1544>.
- Ningsih, Hutami A, Endang M Sasmita, dan Bida Sari. 2021. "Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa." *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika* 4 (1): 1–9.
- Pailaha, Erya P., Tri Oldy Rotinsulu, dan Dennij Mandei. 2023. "Pengaruh Fintech Peer to Peer Lending dan Pembayaran Digital Uang Elektronik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 23 (7): 181–92. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/50104>.
- Pambudi, Rakhmat Dwi. 2019. "Perkembangan Fintech di Kalangan Mahasiswa UIN Walisongo." *Harmony* 4 (2): 74–81. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony/article/view/36456/15100>.

- Pratiwi, Fahira Nur. 2023. "The Influence of The QRIS Payment Method on Purchase Decisions in Bandung State Polytechnic Students" *International Journal Administration, Business & Organization* 4 (3): 79–87.
- Purwinarti, T., & Mariam, I. 2021. "Pengaruh Perceived Ease Of Use Dan Perceived Security Terhadap Minat Menggunakan Gopay." *Seminar Nasional Riset Terapan Administrasi Bisnis dan MICE* 10 (1): 358–68.
- Putri, Nia Monica, Idham Lakoni, dan Sintia Safrianti. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan QRIS Pada UMKM Di Kota Bengkulu" *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 16 (2): 356–65.
- Rahman, Ahmad Fahri Syaifuddin Kurnia, dan Supriyanto. 2022. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Qris Sebagai Metode Pembayaran Pada Masa Pandemi." *INASJIF Indonesian Scientific Journal of Islamic Finance* 1 (1): 1–21.
- Rachmawati, S., & Wahyudi, T. N. 2024. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan Qris Pada Generasi Z". *Jurnal Akademi Akuntansi*, 7(2), 251-266.
- Rahmawati, Silvia, dan Mufti Arief Arfiansyah. 2024. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan QRIS Pada UMKM Kota Surakarta." *Mbia* 22 (3): 435–49. <https://doi.org/10.33557/mbia.v22i3.2663>.
- Saputri, Oktoviana Banda. 2020. "Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital." *Journals of Economics and Business Mulawarman* 17 (2): 1–11.
- Seputri, Wirda, Andri Soemitra, dan Nur Ahmadi Bi Rahmani. 2022. "Pengaruh Technology Acceptance Model terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai Cashless Society." *MES Management Journal* 2 (1): 116–26. <https://doi.org/10.56709/mesman.v2i1.57>.
- Seputri, Wirda, dan Muhammad Yafiz. 2022. "QRIS sebagai Alat Transaksi Digital Generasi Z: Analisis Faktor." *Adzkiya: Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah* 10 (2): 139. <https://ejournal.metrouniv.ac.id/index.php/adzkiya/article/view/5259>.
- Simatupang, Aisyah Defy Rahmayani, dan Achmad Firdaus Ramadhani. 2023. "Analisis pengaruh persepsi kemudahan dan kemanfaatan terhadap minat pelaku umkm dalam menggunakan qris bank syariah indonesia." *Journal of Islamic Economics, Business and finance* 13 (1): 61–73.
- Soleha, Erin, dan Zulfa Zakiatul Hidayah. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemudahan Bertransaksi terhadap Minat Generasi Millenial dalam Menggunakan Dompot Digital (ShopeePay)." *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting* 3 (2): 312–16. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i2.505>.
- Wardani, L., & Masdiantini, P. R. (2022). "Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial Budaya, Motivasi Hedonis Dan Nilai Harga Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standart (Qris)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* 12 (1): 254–63. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/38188> <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/download/38188/22735>.
- Yundari, Tri, dan Dwi Artati. 2021. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi" *Jurnal Ilmiah Manajemen Keuangan - 12 Agustus 2021*.
- Zeta Chandra, Dheandra, Dedi Purwana, dan Maulana \Amirul Adha. 2023. "Analisis Strategi Qris Oleh Kpwbi Dki Jakarta Dalam Upaya Pengembangan Pembayaran Nontunai Pada Umkm Jakarta." *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan* 3 (4): 664–73. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v3i4.464>.